

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BINA DIRI MELALUI
METODE LATIHAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS V di SLB NEGERI 1
PADANG PANJANG

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

RAHMA DEWINDA YUNEFI

NIM.1200368/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSetujuan UJIAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BINA DIRI MELALUI METODE
LATIHAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS V
DI SLB NEGERI 1 PADANG PANJANG

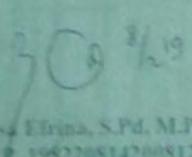
Nama: Rahma Dewinda Yucfi
NIM/HP: 12003682012
Jurusan: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas: Ilmu Pendidikan

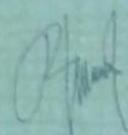
Padang, Februari 2019

Ditetapkan Oleh,

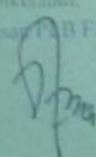
Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,


Efrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 1982208142008122005


Rahma Dewinda Yucfi
NIM.12003682012

Diketahui,
Ketua Jurusan PAB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 196909021998022002

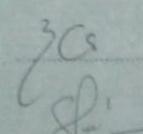
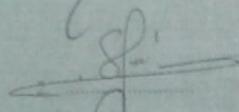
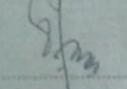
PENGESAHAN TIM PENGIJIH

Dibuatkan oleh peneliti atas perintah dari dosen Tim Pengajar
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul: Meningkatkan Kemampuan Baca Dan Menulis Melalui Latihan
bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Negeri 1 Padang
Parang
Nama: Rahma Dewinda Yusuf
NIM: 2200368
Jurusan: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas: Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-------------------------|--|
| 1. Ketua | Elsa Effina, S.Pd, M.Pd | 1.  |
| 2. Anggota | Drs. Damri, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | Dr. Marlina, S.Pd, M.Si | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rahma Dewinda Yunefi
NIM/BP : 1200368/2012
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Negeri 1 Padang Panjang”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atas penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian , pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019

saya yang menyatakan,



Rahma Dewinda Yunefi

NIM.1200368/2012

ABSTRAK

Rahma Dewinda Yunefi (2019): Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Negeri 1 Padang Panjang.

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan terdapat 3 orang anak tunagrahita ringan yang mengalami permasalahan kurangnya anak dalam mempraktekan kegiatan menanam kacang panjang dengan baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan membuktikan apakah metode latihan dapat meningkatkan kemampuan bina diri menanam kacang panjang bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLBNegeri 1 Padang Panjang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat pertemuan tatap muka dan disetiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Metode penelitian ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Siklus yang dilakukan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, dan tes. kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam kemampuan bina diri menanam kacang panjang mengalami peningkatan. Hal ini diperoleh dari penelitian yang telah dianalisis yaitu berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan bina diri menanam kacang panjang dapat meningkat melalui metode latihan. Disarankan pada guru keterampilan agar dapat menggunakan metode latihan dalam pembelajaran keterampilan lainnya.

Kata kunci : Metode latihan, Bina Diri, Anak Tunagrahita

ABSTRACT

Rahma Dewinda Yunefi (2019) : Improving of Self Care Through drill Method For Mild Intellectual disability at V Grade of SLB I in Padang Panjang City.

This research was based on the problem found in the school. There were 3 Mild Intellectual disability who had a problem in planting long beans well. Based on that problem, this research is aimed to prove whether the drill Method. Are able to improve theirself care in planting long beans for those Mild Intellectual disability at V grade in SLB 1 of Padang Panjang.

The research used which classroom action research (classroom Action Research), which consists of two cycles. Each cycle consists of four meetings and at the end of the meeting is conducted an evaluation. This research is conducted in collaboration with the home teacher. Those cycle are planning, action, observation and reflection. The data is taken from observation and test, after that it is analysed qualitatively and quantitatively.

The results of this research shows that the ability of Mild Intellectual disability have the improvement through the analyze of the research data. Based of the research, it is concluded that the ability of children in planting the long beans improve through the drill Method. It is suggested for the teachers to use this method in teaching especially to improve students skills.

Key Keword :Drill Method, Long beans, Mild Intellectual disability

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniannya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V di SLB Negeri 1 Padang Panjang”.

Skripsi ini dipaparkan per-BAB, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan Penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang: Kemampuan Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita (Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Ringan, Keterampilan Menanam Kacang Panjang Bagi Anak Tunagrahita Ringan), Penerapan Metode Latihan dalam Pembelajaran Menanam Kacang Panjang bagi Anak Tunagrahita Ringan (pengertian, kelebihan, prinsip dan langkah-langkah metode latihan), penelitian relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, Alur Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data. Peneliti juga melengkapi skripsi ini dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulisan ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Peneliti mengharapkan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk mendukung skripsi ini sehingga disempurnakan dihari nantik.

Dalam tahap penyelesaian skripsi ini peneliti mendapat bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membimbing dan mendukung peneliti dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan hormat, penghargaan dan ucapan terimakasih yang tulus kepada :

1. Wanita terhebat ibuku (Netri Fidela) yang sudah membesarkan, mendidik, menyayangi serta selalu berjuang tanpa lelah memenuhi kebutuhan winda. Selalu memberikan semangat saat aku mulai merasa lelah menyelesaikan skripsi ini. Semua jasa ibu juga tidak pernahku balas dengan apapun dan untuk adikku yang jauh disana (Haris Maulana Yunefi) walaupun jauh dia selalu menyemangatiku untuk tidak pernah mundur menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk Ibu dan adikku, winda selalu mendoakan yang terbaik dan semoga ibu dan adik selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M. Si sebagai ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selalu pembimbing. Terimakasih banyak bu, yang telah banyak meluangkan waktu untuk tetap membimbing winda dan atas kebaikan ibu, mengajarkan winda menyusun skripsi ini serta kemurahan hati ibu selama ini. Terkadang mengganggu waktu ibuk

beristirahat tanpa rasa lelah ibuk selalu meluangkan waktu untuk membimbing winda untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu serta semangat yang tak kenal lelah dan selalu memberikan motivasi. Buk Neng dan Kak Susi terimakasih atas kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Padang Panjang (Pak Yudi) dan guru yang mengajar di sekolah SLB N 1 Padang Panjang (buk Dian, buk Tuti, Pak Datuk) dan guru-guru lainnya yang telah memberikan kelancaran selama kegiatan penelitian di sekolah ini. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat kepada winda dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk temanku sesama perjuangan Dhila Rizky Heriani yang selalu memberikan kritikan dan saran positif serta motivasi menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih perjuanganmu kawan semangat terus untuk kedepannya dan semua kekonyolan selama 5 tahun bersama. Terimakasih kawan semoga langkah kita kedepannya dipermudah Allah SWT.
7. Untuk adik-adik beserta kakak senior yang selalu memberikan semangat, yang selalu saat winda bertanya mereka menjawab dengan baik dan sedikit banyaknya memberikan saran. Terimakasih atas kebaikan hati adik-adik dan kakak senior.
8. Untuk juniorku Ratih makasih ya dek, selalu bantuin kakak dan setiap kak bertanya apa kesulitan kak, alhamdulillah ratih gak pernah bosan dan selalu

nunjukkan gimana caranya. Terimakasih dek,semogah langkahmu selalu diridhoi allah dan kebaikan hatimu dibalas Allah nantiknya.

9. Terimakasih juga untuk juniorku Tesi yang kadang-kadang curhat keluh kesahnya masalah kuliah hehehe, dan setiap kak susah juga tesis bantuin kakak nemenin kak ngurus ini dan itu... terimakasih ya dek kebaikan hatimu biarlah Allah yang membalas nantik dan semoga di percepat, dipermudah pengerjaan skripsi tesisi...

Terimakasih juga untuk semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Padang, Februari 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A.Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan dan Pemecahan Masalah | 5 |
| 1.Rumusan Masalah..... | 6 |
| 2.Pemecahan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. KajianTeori..... | 8 |

| | |
|--|----|
| 1.Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Ringan | 8 |
| a.Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Ringan..... | 11 |
| b. Keterampilan Menanam Kacang Panjang Bagi Anak Tunagrahita Ringan..... | 15 |
| 2.Penerapan Metode Latihan dalam Pembelajaran Keterampilan Menanam Kacang Panjang Bagi Anak Tunagrahita Ringan..... | 21 |
| a.Pengertian Metode Latihan..... | 21 |
| b.Kelebihan dan Kekurangan Metode Latihan | 22 |
| c.Prinsip Pelaksanaan Metode Latihan | 23 |
| d.Langkah Pelaksanaan Metode Latihan | 24 |
| B. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| 1.Penelitian yang Relevan | 26 |
| 2.Kerangka Konseptual | 27 |
| 3.Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian | 33 |
| C.Subjek Penelitian | 34 |
| D.Prosedur Peneltian..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A.Kondisi Awal | 39 |
| B.Siklus I..... | 40 |
| C.Siklus II | 55 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| D.Analisis Data Hasil Penelitian..... | 67 |
| E.Pembahasan | 77 |
| F.Keterbatasan Penelitian..... | 78 |
| BAB V PENUTUP | |
| A.Simpulan | 79 |
| B.Saran. | 80 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 82 |
| LAMPIRAN..... | 84 |

DAFTAR BAGAN

| | Hal |
|--|------------|
| Bagan 2.1 Kerangka Konseptual..... | 28 |
| Bagan 3.1 Alur Kerja Siklus Penelitian | 35 |

DAFTAR GRAFIK

| | Hal |
|--|------------|
| Grafik 4.1 Rekapitulasi observasi siklus I | 70 |
| Grafik 4.2 Rekapitulasi observasi siklus II | 70 |
| Grafik 4.3 Kemampuan awal siswa menanam kacang panjang | 73 |
| Grafik 4.4 Grafik Rekapitulasi nilai kemampuan menanam kacang panjang melalui metode latihan pada siklus I | 74 |
| Grafik 4.5 Grafik Rekapitulasi nilai kemampuan menanam kacang panjang melalui metode latihan pada siklus II | 76 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|---|------------|
| Lampiran 1 : Asesmen Anak Menanam Kacang Panjang | 84 |
| Lampiran 2 : Kemampuan Awal Anak Menanam Kacang Panjang..... | 87 |
| Lampiran 3 : Kisi-kisi Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 4 : Instrumen Tes Penelitian..... | 93 |
| Lampiran 5 : Format Observasi Guru siklus I | 96 |
| Lampiran 6 : Format Penilaian Hasil Kemampuan AnakSiklus I | 99 |
| Lampiran 7 : Format Observasi Guru Siklus II | 101 |
| Lampiran 8 : Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak Siklus II..... | 104 |
| Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I | 106 |
| Lampiran 10 : Hasil Observasi Guru Siklus I..... | 115 |
| Lampiran 11 : Hasil Kemampuan Anak siklus I | 116 |
| Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... | 117 |
| Lampiran 13 : Hasil Observasi Guru Siklus II | 126 |
| Lampiran 14 : Hasil Kemampuan Anak Siklus II | 127 |
| Lampiran 15 : Catatan Lapangan | 128 |

Lampiran16 : Dokumentasi..... 146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak tunagrahita ialah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan inteligensi dan ketidakcakapan terhadap komunikasi sosial. Anak tunagrahita juga sering dikenal dengan istilah terbelakang mental dikarenakan keterbatasan kecerdasannya. Akibatnya anak tunagrahita sukar untuk mengikuti pendidikan di sekolah luar biasa. Oleh karena itu anak tunagrahita ini sangat membutuhkan pelayanan pendidikan secara khusus yakni dengan memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut.

Dalam rangka mencapai kemandirian yang lebih baik bagi anak tunagrahita diperlukan bimbingan rehabilitasi yang mencakup aspek fisik, mental, sosial dan vokasional. Agar anak tunagrahita memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan masa yang akan datang disesuaikan dengan derajat ketunagrahitaannya. Anak tunagrahita sebagaimana anak pada umumnya memiliki hak dan kebutuhan untuk berkembang atau mengaktualisasikan potensinya sehingga dapat hidup mandiri.

Anak tunagrahita terbagi menjadi tiga jenis yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita berat. Anak tunagrahita ringan disebut juga moron atau debil memiliki kecerdasan di bawah rata-rata berkisar antara 50-70. Anak tunagrahita ringan masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung sederhana. Dengan bimbingan dan didikan yang baik, anak

tunagrahita ringan akan memperoleh penghasilan untuk dirinya sendiri dan masih memiliki potensi-potensi yang dikembangkan dalam dirinya.

Bagi anak tunagrahita ringan keterampilan perlu diajarkan di sekolah tujuannya untuk melatih anak hidup mandiri kelak di masyarakat dan memiliki peluang besar untuk meraih kesuksesan hidup jika ia mampu mengembangkan kecerdasan-kecerdasan lain diluar IQ seperti bakat, ketajaman pengamatan sosial, hubungan sosial, kematangan emosional, kecerdasan spriritual, dan lain-lain yang harus dikembangkan.

Upaya pemberian keterampilan tentunya sangat baik diberikan pada anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata, mengingat keadaan yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan, sebagai bekal bagi kehidupan secara ekonomi nantinya di masyarakat. Hal ini seperti yang dinyatakan dalam Kurikulum Pendidikan Luar Biasa bagi anak tunagrahita ringan, selain bidang akademik dasar yang di ajarkan, juga lebih diarahkan kepada keterampilan vokasionalnya. Pembelajaran keterampilan vokasional meliputi tingkat dasar, tingkat terampil, dan tingkat mahir. Dari tiga tingkat keterampilan ini, jenis keterampilan yang akan dikembangkan pada setiap sekolah, diserahkan pada satuan pendidikan sesuai dengan minat, potensi, kemampuan dan kebutuhan peserta didik serta kondisi satuan pendidikan (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan tujuan pendidikan keterampilan vokasional untuk anak tunagrahita ditunjukan agar anak kelak dapat hidup mandiri dari segi ekonomi dalam masyarakat. Artinya, keterampilan tersebut nantinya dapat sebagai suatu pekerjaan yng bernilai ekonomi bagi dirinya, yaitu pekerjaan yang

bermanfaat bagi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, seperti memberi kepuasan ekonomis, kepuasan sosial, mengatur aktifitas, memberi rasa berguna serta menyalurkan bakat dan minat. Kebutuhan pekerjaan juga diperlukan oleh anak tunagrahita ringan, tidak berbeda dengan orang pada umumnya. Pekerjaan akan memberikan manfaat dan pemenuhan kebutuhan ekonominya. Untuk mendapatkan pekerjaan ini bukan masalah yang sederhana dan mudah bagi anak tunagrahita ringan, karena menyangkut penyesuaian tertentu dalam upaya memperoleh pekerjaan yang lebih layak di akui oleh masyarakat.

Salah satu program yang diberikan di sekolah luar biasa bagi anak berkebutuhan khusus yaitu program bina diri. Program ini dilatihkan kepada anak berkebutuhan khusus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Keterampilan bina diri ada tujuh program salah satunya mengisi waktu luang. Keterampilan mengisi waktu luang salah satunya yang diajarkan di sekolah yaitu keterampilan menanam kacang panjang yang nantinya mengisi waktu luang untuk anak dan bermanfaat untuk dirinya.

Keterampilan menanam kacang panjang bisa sebagai modal penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Agar peserta didik dapat hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Keterampilan anak dilatih sehingga anak menghasilkan karya yang berguna tanpa adanya latihan tersebut anak tidak akan menghasilkan sebuah karya keterampilan.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti mengamati kondisi pengajaran di kelas V tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Padang Panjang. Salah satu

keterampilan yang diajarkan yaitu menanam kacang panjang, yang dilaksanakan pada saat pengembangan diri di hari Sabtu. Alasan pemberian keterampilan menanam kacang panjang ini adalah tumbuhan kacang panjang sangat bermanfaat bagi kehidupan, yaitu dapat diolah sebagai bahan masakan, sayuran, kacang panjang juga membantu pencernaan tubuh karena mengandung serat untuk tubuh dan kacang panjang juga mengandung vitamin C yang cukup tinggi yang berguna untuk penyembuhan bagian tubuh yang rusak atau sakit. Kacang panjang sangat cocok ditanam didaerah iklim yang dingin dan kondisi tanah yang baik mendukung tumbuhnya kacang panjang.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dalam proses pembelajaran penanaman kacang panjang guru menggunakan metode ceramah dan menjelaskan terlalu cepat sehingga anak tidak memahami yang disampaikan guru. Dalam hasil belum mampu dalam menanam kacang panjang, anak tidak memperhatikan guru bagaimana langkah-langkah, alat dan bahan, siswa tidak bekerja sama, sehingga anak tidak dapat menanam kacang panjang sesuai dengan langkah-langkah. Hal ini dikarenakan guru belum mencoba menggunakan metode lain sebagai pelengkap.

Pada saat dilakukan asesmen terhadap kemampuan anak dalam menanam kacang panjang pada 3 orang anak, terlihat kemampuan anak dalam menanam kacang panjang rendah, anak tidak memperhatikan guru, sehingga anak sering bertanya kepada guru, anak cepat merasa bosan, dan berdampak pada hasil pembelajaran menanam kacang panjang. Hal ini dibuktikan

dengan skor yang diperoleh masing-masing anak yaitu RZ 18,18%, CD 22,72% dan IH 22,27%.

Mengatasi permasalahan tersebut diatas, peneliti berdiskusi dengan guru kelas tentang penyebab dan solusi dari kesulitan yang dihadapi anak. Oleh sebab itu, penulis mencoba metode latihan, alasan penulis memilih metode ini karena dilihat dari kemampuan anak tunagrahita ringan itu sendiri, seperti yang diketahui anak tunagrahita sulit memahami pembelajaran yang bersifat kompleks oleh sebab itu metode latihan cocok untuk diberikan sebagai keterampilan menanam kacang panjang dengan latihan agar anak dapat meniru kegiatan dan berlatih secara berulang-ulang. Dimana guru memperagakan cara se jelas mungkin, anak lalu melihat, mendengar, merasakan dan melakukan kegiatan seperti yang dicontohkan guru akhirnya meniru dan berlatih secara berulang-ulang.

Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan anak benar-benar dapat berjalan seperti yang diharapkan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis membuat penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Melalui Metode Latihan Bagi Anak Tunagrahita Ringan kelas V di SLB Negeri 1 Padang Panjang”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran

metode latihan untuk meningkatkan keterampilan bina diri menanam kacang panjang bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri 1 Padang Panjang?

2. Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan keterampilan menanam kacang panjang, maka peneliti menggunakan metode latihan yaitu dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa dengan cara meniru secara berulang-ulang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui proses menanam kacang panjang melalui metode latihan bagi anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri 1 Padang Panjang .
2. Untuk membuktikan apakah penggunaan metode Latihan dapat meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri 1 Padang Panjang .

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana memberikan keterampilan menanam kacang panjang bagi siswa tunagrahita di SLB Negeri 1 Padang Panjang .

2. Bagi pendidik

Sebagai acuan yang bisa dilakukan oleh guru dalam peningkatan pembelajaran keterampilan menanam kacang panjang dengan menggunakan metode latihan.

3. Bagi Orangtua

Sebagai acuan untuk mengajarkan anak untuk menanam kacang panjang di lingkungan rumah.